

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penyimpanan rekam medis di Puskesmas Kademangan menggunakan sistem penyimpanan Sentralisasi. Sedangkan sistem penomoran menggunakan sistem *Family Folder* dan sistem penjajaran menggunakan Sistem Nomor Langsung (*Straight Numerical Filing System*)
2. Penyusunan Buku Pedoman sesuai dengan Sistem Penyimpanan Rekam Medis yang ada di Puskesmas Kademangan yang dilakukan peneliti dengan pengamatan langsung, wawancara dan FGD. Kemudian dicetak dengan ukuran 21 cm x 14, 8 cm.
3. Sosialisasi dilakukan peneliti untuk mengenalkan dan menjelaskan isi buku Pedoman Penyimpanan Rekam medis kepada petugas sehingga petugas dapat memahami isi/materi yang ada dalam Buku Pedoman.
4. Kuesioner dibuat untuk mengidentifikasi Pengetahuan Petugas Penyimpanan tentang Buku Pedoman Penyimpanan dan *Retrieval* Rekam medis yang berisi 10 Soal dengan 5 Pilihan jawaban.
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dilakukan pada 15 soal Kuesioner dan menghasilkan 10 soal yang dinyatakan Valid dan Reliabel sehingga dapat menjadi soal dalam kuesioner.
6. Pengetahuan Petugas tentang Buku Pedoman Penyimpanan dan *Retrieval* Rekam Medis adalah Baik. Hal tersebut diketahui dari hasil pengerjaan kuesioner oleh petugas penyimpanan dimana kedua petugas penyimpanan memperoleh nilai yang masuk dalam kategori Baik.
7. Kejadian *Misfile* yang terjadi di Bagian Penyimpanan Puskesmas Kademangan adalah sebanyak 5 berkas rekam medis dari total 80 permintaan rekam medis. Atau jika di presentasekan yaitu sebesar 6,25%

berkas rekam medis terjadi *Misfile*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem penyimpanan puskesmas Kademangan masih Kurang baik dan perlu dibenahi.

#### **B. Saran**

1. Buku Pedoman Penyimpanan dan *Retrieval* rekam medis ini dapat dijadikan acuan dan tambahan pengetahuan petugas penyimpanan dalam melaksanakan penyimpanan rekam medis.
2. Menggunakan *Tracer* (Petunjuk Keluar) dalam proses pengambilan berkas rekam medis dari Rak Penyimpanan hal ini bertujuan untuk mengetahui letak berkas rekam medis terkait dan meningkatkan efisiensi dan akurasi dengan menunjukkan dimana rekam medis disimpan saat kembali.
3. Memberikan Pelatihan bagi petugas penyimpanan untuk menambah pengetahuan dan wawasan petugas tentang rekam medis.